

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian responden generasi muda pengguna media sosial di Kota Padang pada Pilpres 2019, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Media sosial yang digunakan oleh generasi muda di Kota Padang lebih didominasi oleh instagram dibandingkan twitter. Rata-rata indikator variabel media sosial berada di kategori sedang dengan nilai yang masing-masing yang tidak jauh berbeda. Adapun indikator-indikator tersebut seperti; waktu pemakaian, aktivitas di media sosial, dan mengakses berita politik.
2. Rata-rata indikator variabel kesadaran politik generasi muda di Kota Padang pada Pilpres 2019 berada di kategori sedang dengan nilai masing-masing indikator yang tidak jauh berbeda. Adapun indikator-indikator tersebut yaitu; pengetahuan politik dan minat politik.
3. Indikator partisipasi politik generasi muda di Kota Padang pada Pilpres 2019 paling tinggi ialah mengawasi pemilu di media sosial. Sementara indikator paling rendah adalah dengan melakukan donasi *online* di media sosial.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan partisipasi politik responden generasi muda di Kota Padang pada Pilpres 2019.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan kesadaran politik responden generasi muda di Kota Padang pada Pilpres 2019.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara kesadaran politik dan partisipasi politik responden generasi muda di Kota Padang pada Pilpres 2019.

7. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin responden dan partisipasi politik responden generasi muda di Kota Padang pada Pilpres 2019.
8. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara asal universitas responden dan partisipasi politik responden generasi muda di Kota Padang pada Pilpres 2019.
9. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pendidikan responden dan partisipasi politik responden generasi muda di Kota Padang pada Pilpres 2019.

Kemudian berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka terdapat kesimpulan bahwa media sosial dapat menjadi media yang paling ampuh untuk mengambil simpatik masyarakat khususnya generasi muda pada saat pemilihan umum atau pemilihan presiden sedang berlangsung. Meskipun terdapat banyak faktor-faktor lain yang membuat generasi muda cenderung abai terhadap dunia politik, bukan tidak mungkin mereka yang justru akan menjadi pionir terdepan untuk terjun langsung membantu menyusun kebijakan pemerintah. Adapun teori *Uses and Gratification* yang digunakan dalam penelitian ini telah dibuktikan adanya peran penting penggunaan media sosial instagram dan twitter dalam pemanfaatannya untuk mengakses informasi dan alat komunikasi seorang individu pada momen Pemilihan Presiden 2019.

6.2 Saran

Sementara itu, berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran dalam penelitian ini yang dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi politik generasi muda di Kota Padang adalah:

1. Bagi politisi dapat menggunakan media sosial sebagai alat kampanye yang efektif untuk mendapatkan dukungan pada saat pemilihan umum ataupun untuk menyampaikan informasi politik kepada masyarakat khususnya generasi muda. Karena pada penelitian ini telah dijelaskan

bahwa adanya hubungan antara media sosial dengan partisipasi politik generasi muda.

2. Bagi instansi pemerintah atau lembaga khusus bisa mengadakan program yang berkaitan dengan media sosial sebagai topik utama agar tercipta kesadaran politik untuk generasi muda. Program tersebut diharapkan akan membuat generasi muda memiliki minat terhadap politik dan tidak menjadi apatis pada dunia politik di Indonesia.
3. Bagi akademisi, data pada penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan ranah yang lebih luas dan lebih baik. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mencari temuan yang lebih spesifik dan lebih lengkap.

